

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi I, Setiyohadi B, Sudoyo A.W. 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Ed V Jilid III. Jakarta : Interna Publishing. 1709-1713.
- Andrew K. I. Falconar, Elsa de Plata, Claudia Romero. 2006. Altered Enzyme-linked Immunosorbent Assay Immunoglobulin M (IgM)/IgG Optical Density Ratios Can Correctly Classify all Primary or Secondary Dengue Virus Infection 1 Day after the Onset of Symptoms, when All of the Viruses can be Isolated; *Clinical and Vaccine Immunology*. Volume 13. Number 9.2006. p. 1044-1051.
- Aryati. 2005. The Role of Dengue NS1 Antigen as Diagnostic Tool; *Majalah Kedokteran Indonesia*.
- Aziz A.L. 2005. Renjatan Hipovolemik pada Anak (Hypovolemic Shock in Children). Dalam : Naskah Lengkap Ilmu Kesehatan Anak XXXV Kapita Selekta Ilmu Kesehatan Anak IV. Hot Tropics in Pediatric. Surabaya : Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga; 2005. p. 1-17.
- Celia C. Carlos, Kazunori Oishi, Maria Cinco. 2005. Comparison of Clinical Features and Hematologic Abnormalities between Dengue Fever and Dengue Haemorrhagic Fever among Children in Philippines. *American Society of Tropical Medicine and Hygiene*. Volume 73. Number 2. 2005; 40-435.
- Chen K, Pohan H.T, Sinto R. 2009. Diagnosis dan Terapi Cairan pada Demam Berdarah Dengue. *Medicinus*. Volume 22. Nomor 1. 2009; 5-9.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. Pedoman Tata Laksana Klinis Infeksi Dengue di Sarana Pelayanan Kesehatan, 2005; p. 1774-9.

- Eili Huhtamo, Essi Hasu, Nathalie Uzcategui *et al.* 2010. Early Diagnosis Of Dengue in Travelers : Comparison of a Novel Real-Time RT-PCR, NS1 Antigen Detection and Serology; *Journal of Clinical Serology*. Volume 47. 2010; 49-53.
- Harli Novriani. 2002. Respon Imun dan Derajat Kesakitan Demam Berdarah Dengue dan Dengue Shock Syndrome; *Cermin Dunia Kedokteran*. Nomor 134. 2002; 47-50.
- Hasan R, Alatas H, Latief A, Napitupulu P.M, Pudjiadi A, Ghazali M.V, dkk. 2007. Infeksi Virus Dengue : Buku kuliah 2 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UI. 607-621.
- Hutauruk D.S, Muchlastriningsih E, Susilowati S. 2000. Analisis Hasil Pemeriksaan Spesimen Penderita Tersangka Demam Berdarah Dengue pada Kejadian Luar Biasa di Surabaya, 1998; *Cermin Dunia Kedokteran*. Nomor 126. 2000; 14-16.
- Ismid I.S, Sjarifuddin P.K, Sutanto I. 2008. Parasitologi Kedokteran. Edisi Keempat. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 265-266.
- James A. Potts, Robert V. Gibbons, Alan L. Rothman *et al.* 2010. Prediction of Dengue Disease Severity among Pediatric Thai Patient Using Early Clinical Laboratory Indicators; *Plos Neglected Tropical Diseases*. Volume 4.
- Kohli Utkarsh, Saharan Sunil, Lodha Rakesh. 2008. Persistent Trombositopenia Following Dengue Shock Syndrome; *Indian Journal Pediatric*. Volume 75.
- Malavige G.N, Fernando S, Soneviratne S. 2004. Dengue Viral Infection; *Post Grad Med J*. Volume 80. 2004; 588-601.

- Margaret Diana. 2007. Korelasi antara Trombositopenia dengan Hemokonsentrasi sebagai Faktor Predisposisi Terjadinya Syok pada Pasien Demam Berdarah Dengue Dewasa di RSUP Dr. Kariadi Semarang; Artikel Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Mochammad Arief T.Q. 2006. Pengantar Metodologi Penelitian untuk Ilmu Kesehatan. CSGF : Surakarta.
- Nainggolan L. 2008. Reagen Pan-E Dengue Early Capture ELISA (PanBio) dan Platelia Dengue NS1 Ag Test (BioRad) untuk Deteksi Dini dan Infeksi Dengue.
- Nany. 2007. Limfosit Plasma Biru Nilai Diagnostik pada Infeksi Dengue. Tesis, Universitas Sumatera Utara.
- Nelson W.E, Behrman R.E, Kliegman R, Arvin A.M. 2000. Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Ed.15 Vol.1. EGC : Jakarta.
- Nguyen Thanh Hung, Nguyen Trong Lan, Yee-Shin Lee *et al.* 2008. Anti-Platelet and Anti-Endothelial Cell Autoantibodies In Vietnamese Infants dan Children with Dengue Hemorrhagic Fever; American Journal of Infectious Diseases. Volume 4. 2008; 41-49.
- Pichainarong. 2006. Relationship Between Body Size and Severity of Dengue Hemorrhagic Fever among Children Aged 0-14 Years. Faculty Public Health Mahasarakham University Bangkok Thailand. Volume 37.
- Pusparini. 2004. Kadar Hematokrit dan Trombosit sebagai Indikator Diagnosis Infeksi Dengue Primer dan Sekunder. Jurnal Kedokteran Trisakti. Volume 23.
- Risjadi Budi, Hilmanto Dany, Hudaya Dadang. 2007. Syok Lama, Trombosit Rendah, dan Pemanjangan Waktu Tromboplastin Aktif Parsial sebagai

Faktor Resiko Terjadinya Perdarahan pada Anak yang Menderita Sindrom Syok Dengue; Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RS Hasan Sadikin Bandung.

Rudolph A.M, Hoffman J.I.E, Rudolph C.D.2007. Buku Ajar Pediatri Rudolph. Ed.20 Vol.1 dan 2. EGC : Jakarta.

Samsi K.T. 2000. Penatalaksanaan Demam Berdarah Dengue di RS Sumber Waras. Cermin Dunia Kedokteran. Nomor 126. 2000; 5-13.

Sastroasmoro S, Ismael S. 2007. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi Tiga. CV Sagung Seto : Jakarta. 92-93.

Setiati T.E. 2004. Faktor Hemostasis dan Faktor Kebocoran Vaskuler Sebagai Faktor Deskriminan untuk Memprediksi Syok pada Demam Berdarah Dengue. Desertasi, UNDIP.

Shah G.S, Islam S, Das B.K. 2006. Clinical and Laboratory Profile of Dengue Infection in Children. Kathmandu University Medical Journal. Volume 4. Number 1. 2006; 76-261.

Shanta Dutta, Jacqueline, Sur Dipika *et al.* 2008. Increased Utilization of Treatment Centre Facilities during a Dengue Fever Outbreak in Kolkata, India; Dengue Bulletin. Volume 32.

Siregar A.D. 2006. Gambaran Pasien Demam Berdarah Dengue di Bangsal Anak RSUD Dr. Abdul Aziz, Singkawang Tahun 2005. Dexa Media. Volume 19. Nomor 2. 2006; 66-71.

Soemarmo S.S.P, Gamma H, Hadinegoro S.R.S, Satari H.I. 2008. Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis. Edisi Kedua. Badan Penerbit IDAI : Jakarta.

- Subawa A.A.N, Yasa I.W.P.S. 2007. Pola Jumlah Trombosit Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak-Anak yang Petanda Serologisnya Positif; *Jurnal Penyakit Dalam*. Volume 8, Nomer 3. 2007; 216-221.
- Sugianto S. 2004. Demam Berdarah Dengue dalam; Tinjauan dan Temuan Baru di Era 2003. Surabaya : Airlangga University Press.
- Suhardiono. 2005. Sebuah Analisis Faktor Resiko Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (BDB) di Kelurahan Helvetia Tengah, Medan, Tahun 2005. *Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia*. Volume 1. Nomor 2. 2005; 48-65.
- Suharti Catharina, Setiati, Eric Van Gorp *et al.* 2009. Risk Factor for Mortality in Dengue Shock Syndrome (DSS); *Media Medika Indonesiana*. Volume 43. Nomor 5.
- Taufik Ahmad, Yudhanto Didit, Wajdi Farid dkk. 2006. Peranan Kadar Hematokrit, Jumlah Trombosit dan Serologi IgG-IgM Anti-dengue dalam Memprediksi Terjadinya Syok pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram; *Artikel Asli : Bagian Ilmu Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Mataram*.
- Utami Basundari, Tuti Sekar, Novriani Harli. 2008. Validitas SD BIOLINE Dengue IgG/IgM untuk Menentukan Diagnosis Demam Berdarah Dengue; *Majalah Kedokteran Indonesia*. Volume 58. Nomor 12.
- Utami Basundari, Yuwono Joko, Novriani Harli. 2008. Komparasi Uji HI dan ELISA sebagai Baku Emas dalam Uji Validasi Diagnostik Cepat Demam Berdarah Dengue; *Majalah Kedokteran Indonesia*. Volume 58. Nomor 11.
- Vu Ty Hang, Nguyen Minh Nguyet, Dinh The Trung *et al.* 2009. Diagnostic Accuracy of NS1 ELISA and Lateral Flow Rapid Tests for Dengue

Sensitivity, Specificity and Relationship to Viraemia and Antibody Responses; Neglected Tropical Diseases. Volume 3. 2009. e360

Winoto T.H. 2009. Korelasi TGF- $\beta$ 1 Produk Monosit Darah Tepi dengan Kebocoran Vaskuler pada Demam Berdarah Dengue. Tesis, UNDIP.

World Health Organization (WHO). 1997. Dengue Haemorrhagic Fever, Diagnosis : Treatment, Prevention and Control. 2<sup>nd</sup> ed. Geneva : WHO; 1997.p. 12-47.

World Health Organization (WHO). 2009. Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control.

Yun Shu- Pei. 2004. Current Advances in Dengue Diagnosis. Clinical Laboratory Immunology. Volume 11.